

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN PROGRAM DESTANA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DESA TABULO SELATAN
MELALUI REHABILITASI MANGROVE SEBAGAI UPAYA MITIGASI
DALAM MEWUJUDKAN DESA TANGGUH BENCANA**

OLEH :

**SRI NURYATIN HAMZAH, S.Kel, M.Si/198004212006042001 (Ketua)
SITTI NURSINAR, S.Pi, M.Si / (Anggota)**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG TA. 2018

**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GANJIL 2018/2019

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DESA TABULO SELATAN MELALUI REHABILITASI MANGROVE SEBAGAI UPAYA MITIGASI DALAM MEWUJUDKAN DESA TANGGUH BENCANA
2. Lokasi : DESA TABULO SELATAN KEC. MANANGGU KAB. BOALEMO
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si
 - b. NIP : 198004212006042001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumberdaya Perairan / Manajemen Sumberdaya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356305805
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Sitti Nursinar, S.Pi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : PEMERINTAH DESA TABULO SELATAN
 - b. Penanggung Jawab : KEPALA DESA TABULO SELATAN: HAMID IBRAHIM, AMd
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : DESA TABULO SELATAN KEC. MANANGGU KAB. BOALEMO
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 107
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PERIKANAN DAN KELAUTAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBK 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan



(Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)
NIP. 197308102001121001

Gorontalo, 9 Oktober 2018
Ketua

(Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si)
NIP. 198004212006042001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Deskripsi Wilayah.....	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya	2
1.3. Teknologi/Metode yang digunakan.....	3
1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	4
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.2. Pelaksanaan	7
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	9
BAB IV KELAYAKAAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
5.1. Gambaran Umum Desa Tabulo Selatan	11
5.2. Hasil Kegiatan.....	11
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	14
6.1. Kesimpulan.....	14
6.2. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15

RINGKASAN

Tujuan pelaksanaan KKS Pengabdian Program DESTANA adalah (1) Melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal: nasionalisme dan jiwa Pancasila, keuletan, etos kerja dan tanggung jawab terhadap alam, kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitarnya, meningkatkan daya saing nasional, mendorong *learning community*, dan *learning society*. (2) Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja mahasiswa peserta KKS maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan bencana alam yang terjadi di wilayah Desa Tabulo Selatan. (3) Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menghadapi bencana. (4) Mewujudkan Indonesia yang sehat, kuat dan tegar menghadapi bencana. (5) Meningkatkan peran dan keikutsertaan masyarakat dalam melakukan pelestarian mangrove sebagai bagian dari mitigasi bencana di wilayah pesisir. Target luaran program ini adalah tersusunnya Dokumen Desa Tangguh Bencana dan realisasi rehabilitasi mangrove melalui penanaman mangrove yang diinisiasi oleh mahasiswa peserta KKS kerjasama dengan masyarakat Desa Tabulo Selatan. Hasil kegiatan KKS Pengabdian Program DESTANA yang diperoleh antara lain: telah mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam penyusunan Dokumen DESTANA yang diawali dengan pembentukan Forum dan Relawan Penanggulangan Resiko Bencana (PRB), pelatihan DESTANA dan pembuatan Peta Analisis Resiko Bencana serta jalur evakuasi dan titik kumpul. Kegiatan KKS Pengabdian ini juga berhasil meningkatkan kepedulian mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga lingkungan pesisir melalui penanaman mangrove sebagai *greenbelt* di wilayah pesisir. Selain itu, KKS Pengabdian ini meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam melihat permasalahan-permasalahan yang ada di pedesaan, sehingga terjalin hubungan yang bersifat positif antara mahasiswa dengan masyarakat di Desa Tabulo Selatan.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi mangrove, DESTANA

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Wilayah

Wilayah pesisir adalah daerah pertemuan antara daratan dan lautan, dimana terdapat sifat dan ciri yang unik dilihat dari potensi sumber daya alamnya. Hampir seluruh wilayah pesisir di Indonesia tergolong sebagai kawasan dengan potensi bencana alam. Beberapa potensi bencana alam yang selalu dihadapi terutama oleh masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir adalah adanya gelombang pasang, abrasi pantai dan gelombang tsunami.

Dampak dari adanya bencana di wilayah pesisir tidak hanya memberikan pembelajaran penting terkait penyusunan rencana strategis mitigasi bencana dan fasilitas pendukung mitigasi, namun juga memberikan pembelajaran dalam hal kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai tindakan preventif dalam mengurangi resiko bencana alam.

Mangrove sebagai salah satu ekosistem yang terdapat di wilayah pesisir memiliki fungsi ekologis dan fungsi ekonomis. Fungsi ekologis mangrove antara lain sebagai penahan abrasi pantai, amukan badai, gelombang dan tsunami, penyedia nutrient, daerah asuhan, daerah pembesaran, daerah pemijahan, dan mencegah intrusi laut. Fungsi ekonomis mangrove diantaranya adalah penghasil kayu, sebagai daerah wisata, penghasil obat-obatan dan daerah penangkapan ikan.

Saat ini kondisi mangrove di Indonesia terus mengalami degradasi, seiring pertumbuhan penduduk dan peningkatan kebutuhan ekonomi masyarakat. Kecenderungan degradasi mangrove apabila tidak segera diatasi, salah satunya dapat berdampak pada kerentanan bencana alam di wilayah pesisir.

Menurut Supriono (2016), terdapat banyak keuntungan yang diperoleh dari proses mitigasi yang berbasis pada alam. Mitigasi bencana melalui mangrove untuk bencana gelombang pasang/abrasi dan tsunami misalnya, tak hanya akan memberikan manfaat fisik dan lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat lain yang bisa diberdayakan oleh masyarakat pesisir dan pihak lainnya. Karena mangrove merupakan daerah bagi berbagai satwa untuk berkembang

baik, maka kelestarian hutan mangrove akan berdampak langsung bagi hadirnya berbagai ikan, udang, kepiting, lebah madu, aneka burung, dan fauna lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian penduduk dan pengembangan eko-wisata/*ecotourism*.

Salah satu wilayah pesisir di Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi mangrove adalah Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Desa ini memiliki luas 196,24 Ha dan terbagi atas 3 dusun yaitu Dusun Bulalo, Dusun Batu Merek dan Dusun Pohilihe. Jumlah penduduk Desa Tabulo Selatan sebanyak 1007 jiwa dengan 303 KK (Profil Desa, 2018).

Menurut Antu dkk (2015), tercatat bahwa wilayah mangrove di Desa Tabulo Selatan dulunya seluas 8 Ha, namun saat ini hanya seluas 2 Ha. Dimana, penyebab penurunan luasan mangrove di Desa Tabulo Selatan adalah adanya konversi mangrove menjadi tambak dan pengambilan kayu mangrove secara berlebihan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bencana adalah melalui pelestarian mangrove sebagai mitigasi bencana atau langkah preventif perlindungan terhadap resiko bencana alam. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir bencana di Desa Tabulo Selatan adalah dengan mengajak masyarakat untuk aktif pada kegiatan Forum dan Relawan Penanggulangan Resiko Bencana. Diharapkan kegiatan KKS Pengabdian ini dapat menyumbang kelestarian mangrove serta mewujudkan Desa Tabulo Selatan sebagai Desa Tangguh Bencana.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di wilayah pesisir adalah adanya ancaman bencana dalam bentuk gelombang pasang, abrasi pantai dan tsunami. Ancaman tersebut sebagian besar disebabkan oleh sudah tidak adanya perlindungan alami di wilayah pesisir, seperti hilangnya ekosistem terumbu karang, lamun dan mangrove.

Mangrove yang selama ini dikenal sebagai *greenbelt* (sabuk hijau) di wilayah pesisir, saat ini mengalami penurunan luasan bahkan di beberapa lokasi diinformasikan mengalami kondisi yang rusak berat. Padahal, jika merujuk

fungsi, mangrove sangat berperan penting dalam upaya perlindungan/benteng pertahanan pantai, dan sebagai kawasan dengan keanekaragaman biota yang tinggi. Penurunan luasan mangrove banyak diakibatkan oleh alih fungsi menjadi lahan tambak ataupun pemukiman oleh masyarakat.

Salah satu wilayah yang mengalami penurunan luasan mangrove adalah Desa Tabulo Selatan. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan luasan mangrove di Desa Tabulo Selatan disebabkan oleh pengambilan mangrove secara berlebihan dan konversi ke lahan tambak.

Berdasarkan penjelasan tentang kondisi mangrove di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, maka solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan rehabilitasi mangrove sebagai salah satu upaya mitigasi bencana di wilayah pesisir. Selain itu, juga dilakukan upaya pemberian pengetahuan dasar mengenai pentingnya keberadaan mangrove di wilayah pesisir serta dampak yang ditimbulkan ketika mangrove tersebut hilang dari wilayah pesisir.

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah kelompok masyarakat yang berada di sekitar ekosistem mangrove di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo. Pemilihan dan penentuan sasaran kegiatan rehabilitasi di desa ini, karena merupakan wilayah pesisir pantai yang sebagian besar terdiri atas kawasan ekosistem mangrove yang saat ini mengalami kerusakan akibat alih fungsi ke lahan tambak dan pengambilan kayu yang berlebihan.

1.3. Teknologi/Metode yang digunakan

Teknik dan metode pemberdayaan yang akan diterapkan dalam kegiatan rehabilitasi mangrove adalah menggunakan metode penyuluhan intensi teori terkait pentingnya keberadaan mangrove di wilayah pesisir dan pendampingan langsung di lapangan pada pelaksanaan rehabilitasi.

Adapun metode yang digunakan terdiri dari tiga tahapan yaitu,

1. Observasi lapangan pada lokasi ekosistem mangrove dan wawancara dengan masyarakat yang ada disekitar kawasan mangrove.

2. Melakukan penyuluhan langsung ke masyarakat mengenai pentingnya keberadaan mangrove di wilayah pesisir, serta ancaman dan dampaknya ketika keberadaan mangrove tersebut hilang dari wilayah pesisir.
3. Melakukan pendampingan terhadap masyarakat dalam melakukan rehabilitasi mangrove yang rusak ataupun yang sudah tidak ada untuk mewujudkan Desa Tabulo Selatan yang tangguh terhadap bencana. Kegiatan pendampingan ini melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mahasiswa peserta KKS dan masyarakat Desa Tabulo Selatan.

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah masyarakat Desa Tabulo Selatan terutama yang berada di wilayah pesisir dan terkena dampak langsung dari hilangnya mangrove di wilayah pesisir serta mereka yang berkeinginan melestarikan lingkungan dan menjadikan desanya sebagai desa tangguh bencana. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat Desa Tabulo Selatan terutama yang tinggal di wilayah pesisir	1) Adanya potensi ekosistem mangrove di wilayah pesisir Tabulo Selatan	Degradasi mangrove karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya keberadaan ekosistem ini di wilayah pesisir
	2) Keterbukaan masyarakat terhadap pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan	Minimnya pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi tentang rehabilitasi mangrove
	3) Keinginan masyarakat menuju perubahan terutama mengembalikan wilayah pesisir menjadi hijau untuk mewujudkan desa tangguh bencana	Selama ini banyak kegagalan dalam upaya rehabilitasi mangrove di Desa Tabulo Selatan, sehingga perlu pengetahuan teknologi dan informasi dari Perguruan Tinggi untuk mengatasi permasalahan ini.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian kegiatan KKS Pengabdian program DESTANA adalah:

1. Peningkatan wawasan, pengetahuan dan kepedulian mahasiswa peserta KKS dalam melihat permasalahan yang ada di masyarakat sebagai upaya pembelajaran hidup bermasyarakat. Disamping itu mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dalam menghadapi bencana.
2. Kelompok sasaran memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap alam serta kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitarnya salah satunya melalui kegiatan rehabilitasi mangrove sebagai bagian dari upaya mitigasi bencana di wilayah pesisir. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi percontohan bagi masyarakat desa pesisir lainnya yang ada di Provinsi Gorontalo.
3. Sebagai bentuk aksi nyata Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun sikap optimistik dalam menghadapi bencana serta upaya mitigasi wilayah pesisir dari bencana abrasi dan badai, sekaligus sebagai bukti bahwa upaya mitigasi bencana berbasis alam dapat berjalan beriringan dengan pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.
4. Luaran program ini adalah tersusunnya dokumen DESTANA yang terdiri dari SK Forum dan Relawan PRB, Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), Kajian Resiko Bencana (KRB) dan dokumen Rencana Kontijensi. Luaran lainnya adalah rehabilitasi mangrove dalam bentuk kegiatan penanaman mangrove di wilayah pesisir Desa Tabulo Selatan yaitu di Dusun Pohilihe.

BAB III **METODE PELAKSANAAN**

3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS PPM meliputi tahap sbb:
 - 1. Perekrutan mahasiswa peserta
 - 2. Koordinasi dengan pemerintah setempat dan kelompok sasaran sebagai mitra
 - 3. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
 - 4. Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan pengolahan
- b) Materi persiapan dan pembekalan pada mahasiswa mencakup:
 - ❖ Sesi pembekalan/*coaching*
 - 1. Fungsi mahasiswa dalam KKS PPM oleh kepala LPM UNG
 - 2. Panduan dan pelaksanaan program KKS PPM oleh ketua KKS UNG
 - 3. Etika bermasyarakat oleh Tim DPL
 - ❖ Sesi pembekalan/simulasi
 - 1. Potensi dan nilai-nilai ekologi pesisir
 - 2. Upaya mitigasi bencana di wilayah pesisir melalui kegiatan rehabilitasi mangrove untuk mewujudkan masyarakat/desa yang tangguh terhadap bencana
 - 3. Pemberdayaan masyarakat
 - 4. Tata cara penyusunan dokumen DESTANA
- c) Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS PPM berlangsung pada bulan Agustus – September 2018
 - 1. Pelepasan mahasiswa KKS PPM oleh kepala LPPM UNG
 - 2. Pengantaran mahasiswa peserta KKS PPM ke lokasi
 - 3. Penyerahan peserta KKS PPM ke lokasi kepada pemerintah setempat
 - 4. Pengarahan lapangan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL)
 - 5. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan
 - 6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
 - 7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS PPM
 - 8. Penarikan mahasiswa peserta KKS PPM

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang dilaksanakan oleh peserta KKS pengabdian:

Melaksanakan observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat terkait kesediaan menjadi anggota forum dan relawan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) serta observasi titik-titik rawan bencana

1. Melakukan pertemuan/*Focus group discussion* (FGD) antara mahasiswa dan pihak mitra yaitu pemerintah Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, terkait pembentukan Forum dan Relawan penanggulangan resiko bencana.
2. Melaksanakan observasi lapangan mengenai kondisi mangrove di Desa Tabulo Selatan dan wawancara dengan masyarakat terkait bencana yang pernah terjadi di Desa Tabulo Selatan.
3. Melakukan pelatihan Desa Tangguh Bencana dan tata cara menghadapi bencana.
4. Membuat papan pengumuman jalur evakuasi dan titik kumpul serta peta analisis resiko bencana
5. Menyusun dokumen DESTANA yang terdiri dari SK Forum dan Relawan PRB, Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), Kajian Resiko Bencana (KRB) dan dokumen Rencana Kontijensi.
6. Melakukan penyuluhan aktif terkait fungsi dan manfaat keberadaan mangrove serta penyuluhan tentang mitigasi berbasis alam sebagai upaya pelestarian lingkungan dan perlindungan terhadap bencana serta melakukan kegiatan rehabilitasi berbasis masyarakat yaitu dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara aktif dalam penanaman mangrove.

Metode yang digunakan dalam seluruh kegiatan KKS Pengabdian ini adalah metode ceramah, diskusi dan praktek langsung. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan kelompok sasaran yang akan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 288 jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam 45 hari. Rata-rata JKEM perhari adalah 6,4 jam sebagai acuan. Setiap mahasiswa harus melakukan

pekerjaan sebanyak 288 JKEM selama 45 hari kegiatan KKS-Pengabdian. Jumlah mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yakni 30 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM/Mahasiswa. Total volume JKEM adalah 8640. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan Pada KKS Pengabdian

No	Uraian Kegiatan	Program	Vol. Kerja	Ket
1.	Melaksanakan observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat terkait kesediaan menjadi anggota forum dan relawan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) serta observasi titik-titik rawan bencana	Observasi potensi dan titik rawan bencana Desa Tabulo Selatan	960	30 mhs x 5 hari x 6,4 jam = 960 JKEM
2.	Melaksanakan pelatihan DESTANA	Pembentukan forum dan relawan DESTANA dan pelatihan DESTANA	1152	30 mhs x 6 hari x 6,4 jam = 1152 JKEM
3.	Membuat Papan Pengumuman Jalur Evakuasi, Titik Kumpul dan Batas-batas Dusun	Pembuatan Papan Pengumuman dan Batas Dusun	1344	30 mhs x 7 hari x 6,4 jam = 1344
4.	Membuat Dokumen: SK Forum & Relawan PRB, Rencana Penanggulangan Bencana, Kajian Resiko Bencana, Rencana Kontijensi dan Peta Analisis Resiko Bencana	Pembuatan Dokumen DESTANA	2880	30 mhs x 15 hari x 6,4 jam = 2880
5.	Melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang fungsi mangrove dan upaya mitigasi berbasis pelestarian alam	Sosialisasi dan penyuluhan pentingnya mangrove sebagai bagian dari mitigasi bencana	1152	30 mhs x 6 hari x 6,4 jam = 1152 JKEM
6.	Melakukan pengelolaan mangrove yang telah rusak	Rehabilitasi mangrove berbasis masyarakat	1152	30 mhs x 6 hari x 6,4 jam = 1152 JKEM
Total Volume kegiatan			8640	30 orang Mahasiswa

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan pendampingan kelompok sasaran yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKS PPM bertujuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

Pasca pelaksanaan KKS PPM atau setelah mahasiswa ditarik kembali ke kampus, diharapkan program terus dilaksanakan oleh kelompok masyarakat sasaran dan diharapkan pula menjadi percontohan bagi Desa Pesisir lainnya di Kabupaten Boalemo terutama dalam rangka mitigasi wilayah pesisir untuk mewujudkan Desa Pesisir yang Tangguh Bencana.

Kelompok sasaran diharapkan dapat terus melakukan pelestarian lingkungan dalam skala yang lebih besar dengan harapan dapat ditindak lanjuti oleh pemerintah daerah.

BAB IV

KELAYAKAAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah : Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Kinerja LPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 95 judul
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul
 - f. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Desa Tabulo Selatan

Desa Tabulo Selatan merupakan salah satu desa yang masuk di wilayah Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, terletak di dataran rendah wilayah bagian Timur Kecamatan Mananggu yang secara administratif berbatasan dengan Desa Tabulo sebelah utara, Desa Kramat sebelah selatan, Pulau Bitila sebelah timur dan Desa Mananggu sebelah barat.

Secara administrasi Desa Tabulo Selatan terletak di Kecamatan Mananggu yang berjarak 500 meter dari pusat Kecamatan Mananggu. Luas desa sekitar 196,24 Ha yang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Batu Merek, Dusun Bulalo, dan Dusun Pohilihe.

Jumlah penduduk Desa Tabulo Selatan adalah 1007 jiwa yang terdiri dari 514 laki-laki dan 493 perempuan dengan jumlah KK sebanyak 301. Tingkat pendidikan di Desa Tabulo Selatan, meliputi 28 orang yang tidak tamat SD, 375 orang tamat SD, 225 orang tamat SMP, 259 orang tamat SLTA dan 62 orang tamat Perguruan Tinggi.

Berdasarkan kondisi wilayah Desa Tabulo Selatan yang berada di wilayah daratan dan pesisir, menyebabkan mayoritas mata pencaharian penduduk berasal dari sektor pertanian dan perikanan yaitu sebagai petani dan nelayan. Namun, ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, pegawai negeri sipil, pegawai swasta dan pekerja di bidang jasa.

5.2. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan inti pada KKS Pengabdian sudah terealisasi 100%. Kegiatan inti yang telah dilakukan yaitu (1) observasi potensi dan titik rawan bencana serta kesediaan masyarakat menjadi anggota forum dan relawan desa tangguh bencana (DESTANA); (2) pembentukan forum dan relawan serta pelatihan DESTANA; (3) pembuatan jalur evakuasi, titik kumpul dan batas-batas dusun; (4) sosialisasi dan penyuluhan pentingnya mangrove sebagai bagian dari mitigasi bencana; (5) rehabilitasi mangrove berbasis mangrove melalui

penanaman mangrove dengan mengikutsertakan masyarakat Desa Tabulo Selatan dan (6) dokumen DESTANA yang terdiri dari dokumen Rencana Penanggulangan Bencana, Kajian Resiko Bencana dan Rencana Kontijensi, Surat Keputusan (SK) Forum Penanggulangan Resiko Bencana (PRB) dan SK Relawan Penanggulangan Bencana (PB) serta Peta Analisis Resiko Bencana.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan DESTANA serta pelatihan dan penanaman mangrove diikuti oleh masyarakat Desa Tabulo Selatan. Kegiatan ini disambut baik masyarakat setempat, bahkan kelompok remaja yang tergabung dalam karang taruna dan kelompok pencinta alam serta anak-anak pramuka antusias dalam sosialisasi dan kegiatan penanaman mangrove.

Keterlibatan aktif masyarakat Desa Tabulo Selatan dalam merehabilitasi mangrove menjadi nilai positif, terutama untuk keberlanjutan program rehabilitasi mangrove. Mengingat peran dan fungsi mangrove yang sangat besar bagi kehidupan pesisir dan laut masyarakat Desa Tabulo Selatan. Secara umum mangrove berfungsi antara lain menjaga kestabilan pantai, sebagai *feeding ground*, *spawning ground* dan *nursery ground*. Fungsi lainnya adalah sebagai areal rekreasi dan sumber kayu sebagai fungsi ekonomi.

Menurut Ilmiliyana (2012) selama dekade terakhir ini emisi CO₂ meningkat dari 1400 juta ton per tahun menjadi 2900 juta ton pertahun. Peningkatan CO₂ di atmosfer dapat memicu terjadinya perubahan iklim secara global. Mangrove sebagai salah satu tumbuhan pesisir, berperan dalam menyerap CO₂, sehingga keberadaannya dapat meminimalisir perubahan iklim global. Hal ini seperti yang dinyatakan Bismark *et al* (2008) bahwa mangrove sebagaimana vegetasi hutan lainnya memiliki peran sebagai penyerap karbondioksida (CO₂) dari udara. Demikian pula Donato *et al* (2012) menyatakan bahwa mangrove memiliki kemampuan asimilasi dan laju penyerapan C yang tinggi, dimana hasil penelitian di 25 lokasi mangrove sepanjang Indo-Pasifik menunjukkan bahwa mangrove merupakan salah satu hutan terkaya karbon di kawasan tropis, yang mengandung sekitar 1.023 Mg karbon perhektar dan sangat tinggi dibandingkan rerata simpanan karbon dari berbagai tipe hutan lainnya di dunia.

Keberadaan mangrove di Desa Tabulo Selatan saat ini mengalami penurunan luasan, dimana menurut Antu dkk (2015), tercatat bahwa wilayah mangrove di Desa Tabulo Selatan dulunya seluas 8 Ha, namun saat ini hanya

seluas 2 Ha. Dimana, penyebab penurunan luasan mangrove di Desa Tabulo Selatan adalah adanya konversi mangrove menjadi tambak dan pengambilan kayu mangrove secara berlebihan. Melalui kegiatan KKS Pengabdian Program Desa Tangguh Bencana (DESTANA), dilakukan penanaman kembali mangrove dan dilakukan sosialisasi tentang pentingnya keberadaan mangrove dan dampak yang terjadi ketika mangrove dikonversi untuk berbagai peruntukan. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat Desa Tabulo Selatan untuk dapat terus menjaga kelestarian mangrove dan mengurangi kegiatan yang merusak ekosistem mangrove.

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian juga mengajarkan mahasiswa peserta KKS untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Selain pelaksanaan kegiatan inti, mahasiswa KKS juga melaksanakan kegiatan tambahan diantaranya pembenahan administrasi desa, kerja bakti, pembuatan batas-batas dusun, kegiatan pentas seni dan olahraga. Kegiatan tambahan tersebut juga mendapat sambutan yang baik dari Kepala Desa, aparat desa dan masyarakat Desa Tabulo Selatan. Kegiatan tersebut menciptakan kerjasama yang baik antar mahasiswa KKS dengan masyarakat di Desa Tabulo Selatan. Kegiatan tambahan ini juga mendapat apresiasi dari masyarakat, hal ini terlihat dari antusias masyarakat yang cukup berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan KKS Pengabdian menjadi salah satu jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam bidang penanggulangan bencana serta pengelolaan pesisir dan laut.
2. Kegiatan KKS Pengabdian Program DESTANA telah memberi informasi dan pengetahuan bagi masyarakat ketika menghadapi bencana serta membangun sikap optimis dalam menghadapi bencana.
3. Kegiatan KKS Pengabdian telah menginspirasi masyarakat untuk lebih menjaga mencintai alam sekitarnya dan melestarikan keberadaan ekosistem mangrove sebagai salah satu *greenbelt* di wilayah pesisir.
4. Kegiatan KKS Pengabdian telah mampu menciptakan kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi dengan masyarakat.

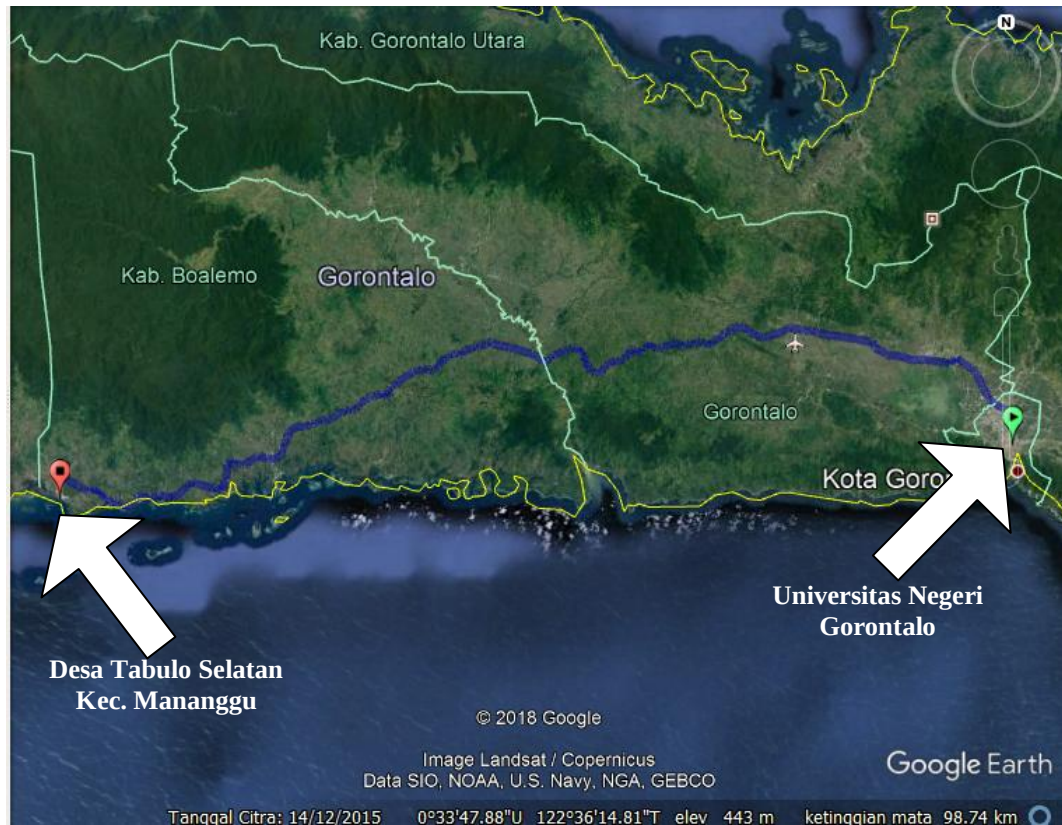
6.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disarankan bahwa dukungan pemerintah sangat diperlukan dalam melanjutkan program ini, mengingat program ini dapat menunjang keberlanjutan ekosistem yang pada akhirnya dapat menopang ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antu, Y. R., Sahami, F. M., & Hamzah, S. N. (2015). Keanekaragaman Jenis dan Indeks Nilai Penting Mangrove di Desa Tabulo Selatan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Nikè: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. Volume 3, Nomor 1 , 11-15.
- Bismark, M. Subiandono, E. and Heriyanto, N.M. 2008. *Keragaman dan potensi jenis serta kandungan karbon hutan mangrove disungai Subelen Siberut, Sumatera Barat*. Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Boalemo, 2015. *Profil Perikanan dan Kelautan Kabupaten Boalemo*.
- Donato C. Daniel, J. Boone Kauffman, Daniel Murdiyarso, Sofyan Kurnianto, Melanie Stidham dan Markku Kanninen. 2012. *Mangrove Adalah Salah Satu Hutan Terkaya Karbon Di Kawasan Tropis*. Brief Cifor.[Online]. From website : http://www.cifor.org/publications/pdf_files/infobrief/3773-infobrief.pdf. Retrieved Juli 19, 2018
- Ilmiliyana, A., Muryono, M. dan Purnobasuki, H. 2012. *Estimasi Stok Karbon Pada Tegakan Pohon Rhizophora stylosa Di Pantai Camplong, Sampang-Madura*. Jurnal Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Sepuluh November.[Online]. From website :[http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-22852-1508100020 id.pdf](http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-22852-1508100020_id.pdf). Retrieved Juli 19, 2018.
- Lembaga Penguabdian Masyarakat. 2014. *Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian UNG*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Supriono. (2016, Januari 29). *BRSDM*. Retrieved Juli 19, 2018, from BRSDM Website: <http://www.bpsdmkp.kkp.go.id/index.php/detail/160129-153344-green-belt-hutan-mangrove-sebagai-alat-pencegahan-dini-bencana-wilayah-pesisir#sthash.JmHgGw2h.xzCtSsND.dpbs>.

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan DESTANA



Wawancara dengan masyarakat tentang potensi mangrove dan riwayat bencana



Pertemuan/FGD tentang sosialisasi pembentukan forum dan relawan penanggulangan resiko bencana



Pelatihan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)



Pembuatan papan pengumuman jalur evakuasi, titik kumpul dan batas-batas dusun dan batas desa



Pembibitan mangrove, sosialisasi pentingnya mangrove dan penanaman mangrove

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

A. Biodata Ketua Pelaksana

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lain	198004212006042001
5	NIDN	0021048003
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo 21 April 1980
7	E-Mail	ieen_ers@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	081356305805
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	Tel. (0435) 821125 Fax (0435) 821752
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 16 orang; S2= - orang; S3= - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Biologi Dasar 2. Pengantar Oseanografi 3. Ikhtiologi 4. Konservasi Sumberdaya Perairan 5. Manajemen Pesisir dan Laut

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UNHAS	Program Studi Pengelolaan Lingkungan Hidup UNHAS	-

Bidang Ilmu	Ilmu Kelautan	Kekhususan Pengelolaan Pantai dan Laut Dangkal	-
Tahun Masuk – Lulus	1998 – 2003	2008 – 2010	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Konsentrasi Nitrat Dan Fosfat Pada Air Interstisial Daerah Lamun Di Perairan Tanjung Puntundo Kabupaten Takalar	Identifikasi Kawasan Terumbu Karang Untuk Wisata Penyelaman di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Alfian Noor, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA	-

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Observasi Kondisi Terumbu Karang di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo (Anggota)	Mandiri	Rp. 5
2	2012	Observasi Kondisi Terumbu Karang di Desa Molotabu Kabupaten Bone Bolango (Anggota)	Mandiri	Rp. 5
3	2014	Penilaian Kondisi Terumbu Karang di Perairan Sekitar Desa Molotabu Kabupaten Bone Bolango (Anggota)	PNBP UNG	Rp. 21.323
4	2015	Dampak Pengembangan Kawasan Pariwisata Bahari Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Olele Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo (Ketua)	PNBP UNG	Rp. 10
5	2015	Analisis Dinamika Populasi Suntung (<i>Loligo</i> sp) Di Perairan Teluk Tomini	PNBP UNG	Rp. 10

		Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai (Anggota)		
--	--	--	--	--

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pengabdian dengan tema : Membangun Masyarakat Pesisir Mandiri dan Bermartabat Di Batudaa Pantai	PNBP Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian UNG	Rp.3
2	2013	Pengabdian pada masyarakat oleh Dosen Jurusan Teknologi Perikanan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian di Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kab. Gorontalo	PNBP Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian UNG	Rp.3
3	2014	Pengabdian pada masyarakat oleh Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di Desa Tolotio Bonepantai Kab. Bone Bolango dengan tema "Menuju Perikanan dan Kelautan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan"	PNBP Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNG	Rp.7.5

D. Publikasi Artikel dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Studi Kondisi Terumbu Karang di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	Jurnal Ilmiah Agrosains Tropis JIAT	Vol. 6/ No. 2/ 2011
2	Studi Komunitas Ikan Karang di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango	Jurnal Ilmiah Agropolitan	Vol. 5/ No.1/2012
3	Analisis Kelayakan Wisata Selam ditinjau dari Aspek Bioekologi, Geomorfologi dan Fisika Perairan Desa Olele	Jurnal iNoVaSi	Vol.10/No.1/ Januari 2013 ISSN:1693-9034
4	Keanekaragaman Vegetasi Mangrove di pulau Dudepo, Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Vol. 1/No.1/ Juni 2013, ISSN:2303-2200
5	Analisis Parameter Dinamika Populasi Kepiting Bakau (<i>Scylla</i>	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan	Vol. 1/No.1/ Juni 2013, ISSN:2303-

	<i>serrata</i>) di Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara (Sebagai Anggota)	dan Kelautan	2200
6	Kondisi Terumbu Karang di Perairan Dulupi, Kab. Boalemo (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume I No.2, September 2013, ISSN:2303-2200
7	Kondisi Terumbu Karang di Perairan Desa Bintalahe, Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume II No.1, Maret 2014, ISSN:2303-2200
8	Komposisi Jenis, Kerapatan, Keanekaragaman, dan Pola Sebaran lamun (<i>seagrass</i>) di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo (sebagai anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume II No.3, September 2014, ISSN:2303-2200
9	Analisis Populasi <i>Acanthaster planci</i> di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume II No.3, September 2014, 2303-2200
10	Bentuk Pertumbuhan dan Kondisi Terumbu Karang di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan (Sebagai Anggota)	Nikè. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Volume II No.4, Desember 2014, 2303-2200

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Lingkungan Perairan dan Produktivitasnya	2014	177	Deepublish
2	Avertebrata Air	2014	104	Deepublish

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian KKS Pengabdian.

Gorontalo, 9 Oktober 2018
Ketua Pengusul,



Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si
NIP: 198004212006042001

B. Biodata Anggota Pelaksana

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sitti Nursinar, S.Pi, M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK/Identitas Lain	197405312003122001
5.	NIDN	0031057403
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 31 Mei 1974
7.	Email	imelbaru.sinar@gmail.com
8.	Nomor Telp/HP	081356092352
9.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Fax	Tel (0435)821125 Fax (0435) 821752
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = Orang; S2= - Orang ; S3 = - Orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Biologi Dasar 2. Biologi Perikanan 3. Dinamika Populasi dan Pendugaan Stok 4. Avertebrata Air 5. Ekologi Perairan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Fakultas Perikanan Universitas Muslim Indonesia	Program Studi Biologi Institut Teknologi Bandung	-
Bidang Ilmu	Perikanan	Ekologi	-
Tahun Masuk - Lulus	1992 – 1997	1998 – 2001	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Studi Beberapa Parameter Dinamika Populasi dan Tingkat	Potensi Bakteri Pengurai Bahan Organik pada Sedimen Tambak Udang	-

	Eksploitasi Ikan Kerapu Lumpur (<i>Epinephelus tauvina</i> Forskal) dengan Alat Tangkap Pancing Ulur di Kecamatan Soropiah Kabupaten Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	di Eretan-Indramayu, Jawa Barat	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Budimawan, DEA	Dr. Noorsalam Ngandro, M.Si	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Efisiensi Pemberian Pakan terhadap Laju Pertumbuhan Juvenil Abalone (<i>Haliotis squamata</i>) (Anggota)	PNBP UNG	2.000.000
2	2014	Penilaian Kondisi Terumbu Karang di Perairan Sekitar Desa Molotabu Kabupaten Bone Bolango (Anggota)	PNBP UNG	21.323.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Pengabdian Dengan Tema : Membangun Masyarakat Pesisir, Mandiri Dan Bermartabat Di Batudaa Pantai	PNBP UNG	3.000.000
2.	2014	Pengabdian pada masyarakat oleh Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di Desa Tolotio Kec. Kabila Bone Kab.	PNBP UNG	7.500.000

		Bone Bolango dengan judul “Fungsi dan Manfaat Ekosistem Perairan di Desa Tolotio Kecamatan Bone Pantai”		
--	--	---	--	--

E. Publikasi Artikel dalam Jurnal Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Struktur Komunitas Ikan di Perairan Danau Limboto Desa Pentadio Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo	NIKè Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Vol. 1/No.3/ September 2013
2	Komposisi Jenis, Kerapatan dan Tingkat Kemerataan Lamun di Desa Otiola Kec. Ponelo Kepulauan Kab. Gorontalo Utara	NIKè Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Vol. 1/No.3/ September 2013
3	Kesesuaian Lahan dan daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Botutonuo Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango	NIKè Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Vol. 2/No.1/ Maret 2014
4	Pemanfaatan Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L.) sebagai Pengawet Alami pada Ikan Teri (<i>Stolephorus heterolobus</i>) Asin Kering	NIKè Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Vol. 2/No.3/ September 2014
5	Analisis Parameter Dinamika Populasi Ikan Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>) yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan PPI Kel. Tenda Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo	NIKè Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Vol. 2/No.4/ Desember 2014
6	Stuktur Umur dan Pertumbuhan Ikan Layang (<i>Decapterus macrosoma</i>) yang Tertangkap di Perairan Sekitar Kota Gorontalo	NIKè Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan	Vol. 2/No.4/ Desember 2014

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Satya Lencana Karya Satya	DIKTI	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian KKS Pengabdian.

Gorontalo, 9 Oktober 2018
Anggota Pengusul,



Sitti Nursinar, S.Pi, M.Si
NIP. 197405312003122001

Lampiran 4. SK Pengabdian



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 892 /UN47/PM/2018

Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM KKS “DESA TANGGUH BENCANA” PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang : a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsur tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
- b. bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pengabdian bagi Masyarakat oleh dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo Program KKS “Desa Tangguh Bencana” Periode II Tahun 2018;
- c. bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan hasil penilaian proposal oleh Tim Reviewer LPPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
- d. bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a), (b) dan (c) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Peruguran Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI :
- a. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- b. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia:
 - a. Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
 - b. Nomor 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
 - a. Nomor 48 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - b. Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2018 tanggal 07 Desember 2017.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

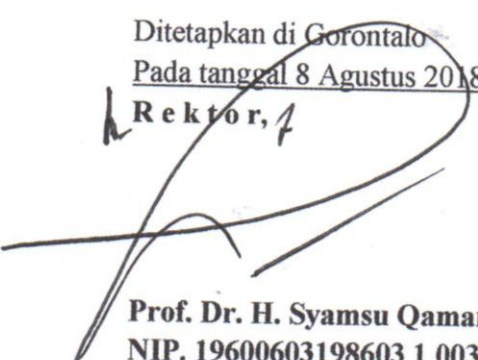
M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS “Desa Tangguh Bencana” Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018 sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi I tahun 2018 dan memasukkan **laporan pelaksanaan, Laporan Keuangan (Log Book Keuangan), Laporan Kegiatan (Log Book Kegiatan) masing-masing sebanyak 2 (dua) rangkap dan diupload melalui website: lpm.ung.ac.id selambat-lambatnya pada tanggal 8 Oktober 2018.**
- Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2018;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo

Pada tanggal 8 Agustus 2018

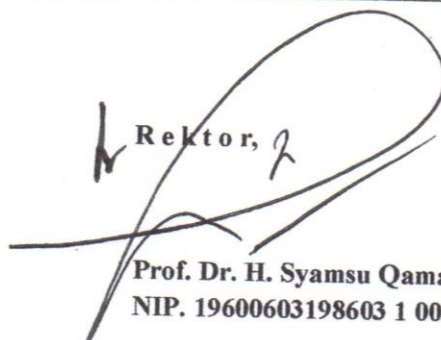
R e k t o r, 

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 92 /UN47/PM/2018
 Tanggal : 8 Agustus 2018
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS
 “Desa Tangguh Bencana” Periode II Universitas Negeri Gorontalo
 Tahun 2018.

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
1	Jumiati Ilham, ST., MT Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, ST., MT Nurhajati Tuloli, ST	Peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana melalui pemetaan potensi bencana dan jalur/tempat evakuasi	Teknik	25.000.000
2	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Nurrijal, S.Pd., M.Pd	Menciptakan desa sebagai pusat literasi dalam penanganan bencana alam melalui pola literasi data, teknologi dan literasi manusia bagi peserta didik di kecamatan marisa kabupaten pohuwato	MIPA	25.000.000
3	Suriyadi Datau, S.Pd., M.Pd Rosbin Pakaya, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan forum bencana di kecamatan marisa kabupaten pohuwato	Olahraga dan Kesehatan	25.000.000
4	Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si Larasati Sukmadewi Wibowo, SP, MP., M.BA Yanti Saleh, SP., M.Pd	Pengelolaan lingkungan dengan sistem “bijaksana” (biopori-jaga kualitas dan sanitasi lingkungan) di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo	Pertanian	25.000.000
5	Dr. Ismail Djakaria, M.Si Dr. Dra.Sri Endang Saleh, M.Si	Edukasi dan simulasi (eksim) tanggap bencana untuk pemberdayaan masyarakat desa di kecamatan mananggu kabupaten boalemo	MIPA	25.000.000
6	Dr. Fory Armin Naway, M.Pd Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd., M.Si Dr. Novianty Djafri, S.PdI., M.PdI	Pendampingan masyarakat melalui pelatihan pembuatan pakan ternak sapi di desa mustika, desa mutiara, dan desa permata kecamatan paguyaman kabupaten boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
7	Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP., M.Si Fitria Suryani Jamin, SP., M.Si	Pengembangan kelembagaan desa tangguh bencana melalui pengelolaan lahan kritis pada daerah aliran sungai tapadaa berdasarkan gerakan rehabilitasi lahan dan partisipasi masyarakat di tiga desa di kecamatan botumoito kabupaten boalemo	Pertanian	25.000.000
8	Irwan Bempah, SP., MP Echan Adam, SE., MM Yuliana Bakari, SP., MP	Program edukasi early warning disaster dan edukasi pembuatan sumur resapan air (sra) menuju desa tangguh bencana (destana) di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo	Pertanian	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
27	Ekawaty Prasetya, S.SI., M.Kes Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes	Pemanfaatan sari daun tembakau (nicotiana tobacum) sebagai insektisida nabati terhadap pengendalian vektor kecoa (periplaneta americana)	Olahraga dan Kesehatan	25.000.000
28	Dr. Besse Marhawati, S.Pd., M.Pd Intan Abdul Razak, S.Ag., M.Pd	Manajemen bencana berbasis ti'ayo pada sekolah di kecamatan paguyaman kabupaten boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
29	Dra. Maryam Rahim, M.Pd Irvan Usman, S.Psi., M.Si Salim Korompot, S.Pd., M.Pd	Program penyiapan kondisi psikologis masyarakat menghadapi bencana alam	Ilmu Pendidikan	25.000.000
30	Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum Dr. Ellyana Hintan, M.Hum	Pembentukan posko pemuda siap tanggap melalui pentas teatrikal tentang strategi penanggulangan bencana di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo	Sastra dan Budaya	25.000.000
31	Dr. Fatmah A.R. Umar, M.Pd Jafar Lantowa, S.Pd., MA	Mitigasi bencana alam berbasis komunitas di kecamatan tilamuta kabupaten boalemo provinsi gorontalo	Sastra dan Budaya	25.000.000
32	Jafar Lantowa, S.Pd., MA Rahmatan Idul, SS., MA Zifa Achmad Bagtayan, S.Pd., MA	Pemberdayaan masyarakat melalui program penanggulangan risiko bencana menuju masyarakat tanggap bencana di kecamatan mananggu kabupaten boalemo provinsi gorontalo	Sastra dan Budaya	25.000.000
33	Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel., M.Si Sitti Nursinar, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan masyarakat pesisir desa tabulo selatan melalui rehabilitasi mangrove sebagai upaya mitigasi dalam mewujudkan desa tangguh bencana	Perikanan dan Ilmu Kelautan	25.000.000


 Rektor, 2

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
 NIP. 19600603198603 1 003